

untuk memproduksi sepatu. Selanjutnya, sepatu yang telah selesai diproduksi tersebut dijual kepada konsumen, baik secara langsung maupun melalui saluran distribusi (pedagang grosir dan pengecer).

SIM merekam semua data dalam proses bisnis. Data tersebut dikumpulkan, dirangkum, dan diorganisasikan untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu badan usaha untuk memantau dan mengendalikan proses bisnisnya.

Kemajuan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis sekaligus SIM-nya. Misalnya, penggunaan *bar-code scanner* pada supermarket atau toko swalayan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran, sehingga pelanggan tidak perlu menunggu terlalu lama untuk membayar barang yang akan dibelinya. Sekaligus, hal tersebut juga memfasilitasi pengumpulan data yang akurat bagi SIM.

Oleh karena SIA merupakan bagian dari SIM, maka para akuntan harus memahami proses bisnis. Proses bisnis tersebut dari kacamata akuntan lebih mudah dipahami dalam bentuk siklus transaksi. Siklus transaksi merupakan kumpulan kejadian yang saling berhubungan dan biasanya terjadi secara berurutan.

Secara garis besar, siklus transaksi terdiri dari:

1. **Siklus Pembelian**, yaitu proses pembelian dan pembayaran atas bahan baku atau sumber daya.
2. **Siklus Produksi/Transformasi**, yaitu proses mengubah bahan baku atau sumber daya menjadi barang jadi atau jasa.
3. **Siklus Pendapatan**, yaitu proses untuk menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan proses penerimaan kas.